BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis ditempatkan di devisi yang ditugaskan untuk mengatur jalannya protokol dalam suatu acara seperti rapat, *press release*, dan lain-lain.

1. Kedudukan

Penulis ditempatkan di posisi *motion graphics* selama magang di devisi *branch communication* bagian *public relation staff* untuk membuat infografis maupun membuat video pendek yang akan di unggah di beberapa *platform* media sosial resmi bandara Soekarno-Hatta.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Devisi Branch Communication (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada grafik struktur organisasi di atas, bahwa devisi *branch communication* di bagi menjadi 2 bagian yaitu: bagian *public relation* dan protokol. Pada bagian *public relation* bertanggung jawab pada tugas untuk membuat rencana strategi publikasi kampanye kepada masyarakat secara *online* maupun *offline*, seperti: membuat banner, infografis, dokumentasi, dan membuat konten video pendek serta mengadakan *press conference* wartawan media. Sedangkan, untuk bagian protokol bertanggung jawab pada tugas menyiapkan administrasi seperti jadwal rapat, mengatur acara, menyediakan berupa *souvenir*, dan mengatur kunjungan pejabat pemerintah.

2. Koordinasi

Sebelum membuat acara-acara tertentu, pihak *senior manager branch* communication & legal selalu berkoordinasi ke manajer branch communication dengan mengadakan rapat untuk membahas mengenai

persiapan acara. Setelah selesai hasil rapat tersebut, manajer *branch communication* membagikan tugas ke 2 bagian yaitu: bagian *public relation* dan bagian protokol. Saat pembagian tugas, penulis mendapatkan tugas dari pembimbing lapangan yang merupakan *junior public relation staff* untuk membuat sebuah konsep desain animasi infografis.

Setelah membuat konsep, penulis melaporkan kembali ke pembimbing lapangan untuk menentukan setuju/tidak pada konsep. Konsep yang sudah disetujui oleh pembimbing lapangan dan manajer *branch communication*, selanjutnya penulis membuat animasi dari konsep tersebut hingga waktu yang ditentukan. Penulis melaporkan ke pembimbing lapangan bahwa animasi infografis sudah selesai dan menentukan lagi setuju/tidak hasil final tersebut. Setelah disetujui, pembimbing lapangan melaporkan ke asisten manajer *branch communication* bagian *public relation* bahwa animasi infografis sudah selesai. Apabila sudah disetujui oleh asisten manajer *branch communication* bagian *public relation*, selanjutnya mengunggah video animasi infografis ke *platform* media sosial.



Gambar 3.2 Alur Koordinasi (Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.2. Tugas Yang Dilakukan

Tugas yang akan dilakukan oleh penulis sebagai *motion graphics* saat praktik magang di PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah membuat konten animasi infografis maupun *template* grafis animasi yang akan digunakan untuk video dokumentasi bandara. Selain itu, penulis diminta dari pembimbing lapangan untuk membantu memdokumentasikan event bandara baik foto maupun video.

Di hari pertama praktik magang, penulis diberikan arahan dari pembimbing lapangan mengenai prosedur kerja kantor maupun tugas proyek yang

akan dikerjakan oleh penulis. Selanjutnya, hasil dari pekerjaan proyek itu akan di unggah di media sosial bandara internasional Soekarno-Hatta seperti Instagram, Twitter dan TikTok agar bisa dilihat oleh masyarakat tentang informasi bandara internasional Soekarno-Hatta.

Berikut tabel laporan realisasi kerja magang oleh penulis di devisi *branch communication* dari kantor cabang utama bandara internasioanl Soekarno-Hatta:

Minggu	Proyek	Keterangan
1-2	Video grafis opening	• Membuat template bumper
	dan <i>closing</i> perusahaan	opening dan closing bandara
		Soekarno-Hatta untuk video
		konten.
		• Membuat template bumper
		opening dan closing terminal
		1, 2, 3 bandara Soekarno-
		Hatta untuk video konten.
3	lower third	• Membuat beberapa template
		lower third untuk video
		konten dan video
		dokumentasi.
4-6	Konten TikTok	• Membuat beberapa konsep
		untuk video promosi.
		• Merevisi hasil konsep
		infografis.
		• Membuat beberapa animasi
		dari konsep
		• Mmebuat beberapa aset
		grafis
		• Peluncuran akun perdana
		TikTok

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Selama Magang

7-8	Sosialisasi peniadaan	• Membuat beberapa konsep
	mudik	animasi.
		• Merevisi konsep.
		• Membuat animasi yang
		sudah disetujui.
9	Ucapan hari raya Idul	• Membuat konsep aset
	Fitri 1442 H	desain pendukung.
		• menganimasikan aset desain
		di video ucapan selamat
		Idul Fitri 1442 H.
10-11	draf template	• Membuat konsep opening
		video dan template transisi.
		• Menganimasikan dari hasil
		konsep opening dan transisi
		video

3.3. Uraian Pelaksanaan Magang

Tujuan penulis sebagai *motion graphics* adalah membuat sebuah konten animasi infografis yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat di media sosial. Dengan ini, dalam penyampaian informasi mengenai bandara internasional Soekarno-Hatta sangat cepat pada saat masyarakat ingin melakukan kepergian jauh di masa pandemi covid-19.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Dalam pengerjaan sebuah proyek, penulis menggunakan *software adobe after effect* untuk membuat proyek animasi *motion graphics* dan *software adobe illustrator* untuk membuat grafis untuk dijadikan animasi. Selain itu, pewarnaan akan dipakai untuk pekerjaan proyek menggunakan warna palet yang sudah disediakan oleh staf desain dari devisi *branch communication*.

a. Minggu ke 1-2

Proyek minggu 1-2 yang akan dikerjakan penulis adalah membuat sebuah bumper *opening* dan *closing* untuk bandara Soekarno-Hatta. Bumper

opening dan *closing* ini akan digunakan sebagai bumper perusahaan resmi di video dokumentasi, komersial bandara, maupun sebagai intro biografi bandara internasional Soekarno-Hatta. Penulis mencari referensi desain animasi untuk mendapatkan inspirasi dalam membuat konsep desain animasi infografis yang sudah diberi tugas oleh pembimbing lapangan.



Gambar 3.3 Gambaran konsep kasar *opening* dan *closing* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Penulis selalu diingatkan oleh pembimbing lapangan untuk membuat desain yang *simple*, agar mudah dimengerti oleh masyarakat. Konsep dari opening bandara Soekarno-Hatta yaitu penulis membuat logo bnadara seperti tombol *power on/off* yang akan di klik dengan kursor, setelah di klik akan muncul tulisan Soekano-Hatta yang diikuti oleh elemen-elemen grafis di pinggir video. Sedangkan untuk *closing* bandara, penulis membuat transisi terlebih dahulu ketika video utamnya selesai, akan muncul logo bandara Soekarno-Hatta dengan elemen grafis. Sedangkan untuk terminalnya, akan muncul tulisan terminal sesuai pembuat video di terminal berapa setelah transisi dan diakhiri dengan logo bandara Soekarno-Hatta. Penulis melaporkan ke pembimbing lapangan untuk meminta persetujuan dari hasil konsep yang telah selesai dibuat tersebut.

Setelah konsep animasi diterima, penulis melanjutkan ke tahap membuat animasi *opening* bandara terlebih dahulu. Dalam pembuatan *opening* ini, penulis membuat *shape* lingkaran tanpa *fill* sebagai tombol *on/off*-nya yang diberi *layer style* lalu menggunakan *inner shadow*. Setelah itu, penulis menambahkan ikon logo bandara Soekarno-Hatta yang dianimasikan *scale*-nya saja. Agar terlihat seperti menakan tombol, penulis menambahkan kursor, seperti membuka permainan *game* yang diikuti oleh elemen grafis dengan warna biru muda dan tua yang sudah ditentukan oleh staf desain dan tulisan nama perusahaan.



Gambar 3.4 Progres editing *opening* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Sedangkan untuk *closing*, penulis membuat 4 *template* video untuk terminal 1, 2, 3 dan untuk bandara Soekarno-Hatta, sehingga masingmasing mempunyai *template*-nya. Penulis membuat transisi terlebih dahulu dari video utama ke *closing* beberapa *shape* persegi panjang menggunakan warna biru tua #0054B0, biru langit #25B4E3 dan kuning #FFCB3D. Setelah itu, penulis menganimasikan elemen grafis sebagai elemen pendukung dan logo terminal hingga logo bandara.



Gambar 3.5 Progres editing *closing* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada *template opening* dan *closing* ini, penulis tidak ada revisi pada tugas pertama, hanya saja ada sedikit diubah seperti teks yang terlalu besar. *Tamplate* ini digunakan untuk video kampanye, dokumentasi *event* bandara hingga video komersial bandara Soekarno-Hatta yang akan di unggah di media sosial resmi.



Gambar 3.6 hasil akhir bumper *opening* dan *closing* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

b. Minggu ke 3

Proyek minggu ke 3, penulis mengerjakan sebuah *template lower third* yang akan digunakan sebagai nama narasumber di beberapa video dokumentasi saat melakukan sesi wawancara. Pada tugas kali ini, penulis membuat *lower third* dari referensi di internet, akan tetapi akan diubah *style*-nya saja dan mengikuti animasi *lower third* seperti referensi.



Gambar 3.7 Progres editing *lower third* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Gambar diatas merupakan salah satu proses editing dari beberapa konsep *lower third*. Pada tahap pembuatan, penulis menduplikat *shape* persegi anjang menjadi dua, agar ketika dianimasikan kedua *shape* akan menyatu dari *shape* dari kiri maupun kanan. Setelah itu, penulis menduplikat lagi dari *shape* yang sudah dianimasikan diganti warna menjadi biru muda #C4D70D, lalu *layer* yang sudah diduplikat

dipindahkan di posisi sudah *layer shape* sebelumnya dan diganti menjadi *track matte*, supaya pada saat dianimasikan akan seperti ada *shape* yang tertinggal dengan jeda waktu. Setelah sudah selesai di animasi, penulis memposisikan *font* untuk nama dan jabatan di posisi *align horizontally* atau pas di tengah-tengah *shape*, agar nama yang dicantumkan tidak berganti posisi di saat menggunakan *template* ini di premiere pro maupun di *software* editing video lainnya.

Untuk memasukkan *template lower third* ke dalam premiere pro, cukup menggeserkan file atau *import* file *template*-nya ke dalam *software*. Setalah itu, pilih *effect control* lalu pilih klip yang ada *template*nya. Ketika dibuka, akan ada kolom untuk menambahkan nama dan jabatan, sehingga tidak perlu lagi mengganti nama di *after effect*, cukup di dalam *software premiere pro*.



Gambar 3.8 Hasil akhir beberapa *lower third* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

c. Minggu ke 4-6

Proyek di minggu 4-6, penulis mendapakan tugas untuk membuat suatu konten animasi untuk mempromosikan akun TikTok yang baru. Devisi *branch communication* berencana membuka akun media sosial yang baru yaitu TikTok. TikTok sudah sangat terkenal di dunia maya hingga ratusan juta unggahan di google play store. Oleh karena itu, devisi *branch communication* membuat akun untuk menyampaikan informasi kepada

masyarakat melalui konten video pendek maupun animasi infografis. Di saat bersamaan pada pembukaan akun TikTok yang baru, pembimbing lapangan memberikan tugas kepada penulis untuk membuat beberapa konsep animasi promosi akun TikTok dan beberapa animasi berbentuk infografis. Konsep yang akan dibuat untuk promosi akun adalah mengambil tempat-tempat fasilitas bandara dan monumen di sekitar bandara, seperti: tempat *check-in*, patung Soekarno-Hatta, ruang tunggu terminal bandara dan lain-lain. Sehingga dalam konsep tersebut, penulis ingin menunjukkan fasilitas bandara agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan informasi bandara di aplikasi TikTok.



Gambar 3.9 Konsep video promosi TikTok (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada gambar diatas, penulis membuat beberapa konsep kasar, seperti gambar 1 membuat konsep di ruaang tunggu terminal 3 dengan latar belakang pesawat sedang *pushback*. Pada gambar 2, penulis membuat konsep universal bandara Soekarno-Hatta dengan menampilkan terminal bandara, patung Soekarno-Hatta hingga fasilitas bandara lainnya. Untuk gambar 3, penulis membuat konsep fasilitas *check-in*. Sedangkan untuk gambar 4, penulis membuat konsep dari parkiran atau *apron* terminal bandara tempat naik turunnya penumpang.



Gambar 3.10 Progres editing promosi akun TikTok (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada gambar diatas merupakan progress editing dari konsep ruang tunggu terminal 3 dari beberapa konsep lainnya. Pada tahap ini, penulis membuat *background* dan pameran menggunakan *illustrator*. Selanjutnya pada tahap animasi, penulis menganimasikan pameran yang sedang berjalan sambal memegang *handphone*, lalu pameran berhenti melihat papan digital *flight information*. Selain itu, penulis juga menganimasikan di *background* pada pesawat yang sedang *pushback* dan ada juga pesawat sedang *take off*. Di bagian papan digital *flight information*, penulis menggunakan *font "gotham"* berwarna putih untuk teks akun TikTok, lalu penulis memberikan *effect "glow"* agar terlihat seperti tampilan LED pada papan digital *flight information*.



Gambar 3.11 Hasil akhir konten TikTok (Sumber: Dokumentasi pribadi)

d. Minggu ke 7-8

Proyek di minggu ke 7-8, penulis membuat sebuah animasi infografis mengenai pelarangan mudik menggunakan pesawat. Pada proyek ini, bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang persyaratan terbang menggunakana pesawat di masa peniadaan mudik yang di atur oleh pemerintah. Pemerintah Indonesia akhirnya melarang warganya untuk tidak mudik, ini dikarenakan agar tidak ada penyebaran virus tidak meluas. Penulis mempunyai tugas dari pembimbing lapangan untuk membuat infografis tentang larangan mudik menggunakan pesawat dan operasional bandara Soekarn-Hatta selama larangan mudik. Setelah mencari refrensi dan telah disetujui konsepnya, penulis langsung membuat animasi di *adobe after effect* sesuai dengan format yang diminta oleh pembimbing lapangan.



Gambar 3.12 Proses pembuatan infografis (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Dalam proses pembuatan tersebut, penulis menggunakan desain *shape* untuk membuat elemen-elemen pendukung seperti lingkaran, persegi, hingga persegi panjang. Elemen shape tersebut nantinya akan di animasikan secara dinamis untuk transisi video atau dibuat untuk pendukung video. Untuk warna dan *font* yang digunakan penulis untuk teks larangan mudik dan operasional bandara dalam pembuatan animasi infografis sudah ditentukan oleh staf desain dari *public relation*, yaitu: warna biru tua #005490, warna kuning #FFCE30, hijau muda #C4D70D, dan biru muda #25E4E3. Sedangkan, *font* yang digunakan dalam penulis

adalah *gotham* yang sudah ditentukan juga oleh staf desain dari *public relation*. Setelah selesai membuat animasi, penulis menyerahkan file video *mp4* kepada pembimbing lapangan untuk selanjutnya diteruskan ke asisten manajer *branch communication* bagian *public relation* dan apabila disetujui, video infografis akan diunggah ke platform media sosial seperti: Twitter, Instagram dan Tiktok.



Gambar 3.13 Hasil akhir animasi infografis di TikTok (Sumber: TikTok, @soekarnohattaairport)

e. Minggu ke 9

Sebelum hari raya idul fitri, penulis mendapatkan tugas dari pembimbing lapangan untuk menganimasikan elemen grafis khas ramadhan untuk menghiasi rekaman video ucapan lebaran dari pejabat tinggi bandara Soekarno-Hatta. Ditugas ini, elemen grafis khas Ramadhan sudah disediakan oleh staf desain *public relation*, penulis hanya tinggal menganimasikan elemen grafis saja.



Gambar 3.14 Progres menganimasikan elemen grafis (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada tahap editing, penulis menganimasikan elemen motif ramadhan dengan rotasi dan posisi. Selain itu, penulis menambahkan elemen seperti lampu gantung, lalu penulis mengubah posisi *archor point*-nya terletak di ujung kabel lampu, sehingga pada saat dianimasi akan seperti ketiup angin. Setelah selesai, penulis melaporkan ke pembimbing lapangan untuk diserahkan ke asisten manajer *branch communication* bagian *public relation* unutk diunggah di ke media sosial.



Gambar 3.15 Hasil akhir video ucapan lebaran (Sumber: Dokumentasi pribadi)

f. Minggu ke 10-11

Proyek di minggu ke 10-11, penulis melakukan pengerjaan berupa beberapa draft *template* seperti bumper *opening*, transisi video, *lower third*, dan lain-lain, sehingga stok *template* video untuk tahun depan masih. Ini dikarenakan, tiap tahun opening video bandara internasional Soekarno-Hatta selalu berganti. Oleh karena itu, penulis membuatt beberapa konsep. Pada konsep ini, penulis membuat *template* lebih sederhana dengan *background* sedikit elemen grafis pendukung dengan *effect looping* saja dan logo perusahaan dibuat dengan *effect "stroke"*.



Gambar 3.16 Progres editing (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada proses editing, penulis memisahkan antara logo dengan nama perusahaan agar logo perusahaan tersebut bisa di beri *effect "stroke"*. Dalam pengaturan *stroke* di *effect control*, penulis mengubah *brusj size*nya menjadi 40%, sehingga akan menyisahkan *line* di logo tersebut. Setelah itu, penulis menduplikat logonya untuk menganimasikan dengan memakai *effect radial wipe*, sehingga dari awal *line*-nya saja berubah menjadi full logo. Untuk nama perusahaan, penulis hanya mengaimasikan *transform position* dan *opacity*. Sedangkan backgroundnya berwarna putih dengan beberapa elemen pendukung yang diberi *effect looping*-nya saja.

Setelah membuat *template* untuk video *opening* bandara internasional Soekarno-Hatta. Penulis diberi tugas lagi oleh pembimbing lapangan untuk membuat beberapa *template* transisi video. Dalam tugas ini, penulis mencari referensi transisi video yang ada di internet.



Gambar 3.17 Salah satu progres editing *template* video transisi (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Dari gambar diatas merupakan salah satu proses editing dari beberapa *template* video transisi dengan konsep membuat transisi *liquid* yang berbentuk seperti cat tumpah. Dalam pembuat transisi ini, penulis memakai *pen tool*, supaya tergambar seperti tumpahan cat yang memakai warna biru muda #00A0BB dan menambahkan sedikit elemen tetesan. Setalah itu, penulis mulai menganimasikan menggunakan *path* yang hanya menggerakkan titik-titik daru *pen tool* dan menggunakan *transform position* untuk menggerakkan *shape layer* agar turun ke bawah. Setelah selesai menganimasikan, penulis menduplikat *shape layer* dan di *rename* menjadi *transition in* dan *transition out*. Lalu, penulis menambahkan *track matte transition in* ke *transition out*, supaya *transition out*-nya berubah menjadi hitam.



Gambar 3.18 Hasil akhir bumper *opening* perusahaan (Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3.2. Kendala Selama Magang

Kendala yang dihadapi pada saat proses magang yaitu permasalahan teknis pada peralatan perangkat pribadi (laptop) milik penulis untuk mengerjakan projek, ini dikarenakan laptop milik penulis tidak kuat mengerjakan beberapa projek berat seperti mengedit video dalam format 4K dengan menggunakan elemen animasi di *adobe after effect*, sehingga laptop penulis sering nge-*lag* dan kendala lainnya yaitu pada saat proses magang berlangsung, penulis sering kali diberikan tugas administrasi untuk membuat laporan dari hasil diskusi rapat dengan manajer, hal hasil penulis tidak mengerti bagaimana cara membuatnya.

3.3.3. Solusi Selama Magang

Penulis akhirnya mencari solusi untuk mengatasi kendala permasalahan, yaitu dengan cara:

- a. Penulis mengatur resolusi video menjadi lebih kecil dengan mengubah menjadi *quarted* atau *third* dan memperkecil *frame rate* pada videonya, ini dikarenakan video yang berukuran besar dengan *frame rate* yang tinggi akan memakan RAM yang cukup besar, sehingga dengan menurunkan kualitas video di *tab preview after effect* bisa lancar tanpa memakan banyak RAM.
- b. Penulis berkonsultasi kepada staf protokol yang bertanggung jawab mengenai administrasi. Pada konsultasi itu, penulis menanyakan beberapa hal yang ditulis dalam laporan resmi tersebut, seperti penggunaan bahasa, inti pembahasaan, dan lain-lain.